



DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.3.1 Bagi Mahasiswa	2
1.3.2 Bagi Perusahaan	3
1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi atau Institusi	3
1.4 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem Manajemen Perawatan	4
2.2 Pilar Utama TPM	4
2.3 Implementasi Budaya Kerja 5S	6
2.4 <i>Failure Tags</i>	6
2.5 <i>Reliability Maintenance</i>	7
2.5.1 <i>Mean Time Between Failure (MTBF)</i>	7
2.5.2 <i>Mean Time To Repair (MTTR)</i>	8
2.5.3 <i>Mean Down Time (MDT)</i>	8
2.6 <i>Overall Equipment Effectiveness</i>	8
2.6.1 Ketersediaan Waktu (<i>Availability</i>)	8
2.6.2 Kinerja Fasilitas (<i>Performance</i>)	9
2.6.3 Tingkat Kualitas Barang yang Diproduksi (<i>Quality Yield</i>)	9
III TATA LAKSANA KAJIAN ASPEK KHUSUS	10
3.1 Kerangka Kerja	10
3.2 Jenis dan Metoda Pengumpulan Data	11
3.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL	11
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum	12
4.1.1 Proses Produksi	13
4.2 Sistem Manajemen Perawatan	15
4.2.1 Struktur Organisasi Perawatan	15
4.2.2 Teknik Perawatan	20
4.2.3 Alur Permintaan Perbaikan	21
4.2.4 Alur Proses Perbaikan	23
4.2.5 Alur Permintaan <i>Spare part</i>	24
4.3 Implementasi <i>Total Productive Maintenance (TPM)</i>	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

4.3.1 Delapan Pilar Utama TPM	26
4.3.2 Budaya Kerja 5S	31
4.3.3 <i>Cleaning Map</i> dan <i>Defect Map</i>	38
4.3.4 Kategori Failure Tags	45
4.4 Nilai Kehandalan Mesin	47
4.4.1 Data Perhitungan	47
4.4.2 Pengelolaan data	49
4.4.3 Rekap hasil perhitungan	61
4.5 Nilai Overall Equipment Effectiveness (OEE)	63
4.5.1 Data Perhitungan	63
4.5.2 Pengelolaan Data	67
4.5.3 Rekap Hasil Perhitungan	77
4.6 Identifikasi Masalah, Akar Masalah, dan Solusi Aspek Khusus	81
4.7 Projek Terkait Aspek Khusus	82
4.7.1 Data Sampah Sekoci	82
4.7.2 OPL (<i>One Point Lesson</i>)	82
V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR TABEL

1 Kategori failure tags mesin sekoci	46
2 Kategori failure tags mesin <i>netting</i>	47
3 Data perhitungan kerusakan mesin sekoci	47
4 Data perhitungan kerusakan mesin <i>netting</i>	48
5 Rekapan kerusakan pada mesin sekoci	61
6 Rekapan kerusakan pada mesin <i>netting</i>	62
7 Data perhitungan OEE mesin sekoci periode I	63
8 Data perhitungan OEE mesin sekoci periode II	64
9 Hasil perhitungan mesin sekoci periode I	65
10 Hasil perhitungan mesin sekoci periode II	66
11 Data perhitungan OEE mesin <i>netting</i> periode I	67
12 Data perhitungan OEE mesin <i>netting</i> periode II	67
13 <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) mesin sekoci periode I	77
14 <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) mesin sekoci periode II	77
15 <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) mesin sekoci	77
16 <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) mesin <i>netting</i> periode I	78
17 <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) mesin <i>netting</i> periode II	78



18 Overall Equipment Effectiveness (OEE) mesin <i>netting</i>	79
19 Identifikasi permasalahan dan alternatif solusi	81

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Kerja PKL	10
2 PT ARIDA Cirebon	12
3 Proses produksi jaring	13
4 Struktur organisasi mekanik mesin sekoci	16
5 Struktur organisasi mekanik mesin <i>netting</i>	18
6 Alur permintaan perbaikan ringan	21
7 Alur permintaan perbaikan berat	22
8 Prosedur perbaikan mesin	23
9 Alur permintaan <i>spare part</i> dalam	24
10 Alur permintaan <i>spare part</i> luar	25
11 Contoh kurangnya penerapan <i>autonomous maintenance</i>	27
12 Contoh penerapan <i>planned maintenance</i> 1	27
13 Contoh penerapan <i>planned maintenance</i> 2	28
14 Mesin sekoci versi lama	28
15 Mesin sekoci versi baru	28
16 Contoh penerapan <i>safety</i>	30
17 Contoh penerapan <i>health</i>	30
18 Pengolahan dan pengendalian limbah	31
19 Contoh penerapan <i>TPM In The Office</i>	31
20 Struktur organisasi 5S	32
21 Contoh penerapan <i>seiri</i> 1	33
22 Contoh penerapan <i>seiri</i> 2	33
23 Contoh penerapan <i>seiton</i> 1	33
24 Contoh penerapan <i>seiton</i> 2	34
25 Contoh penerapan <i>seiton</i> 3	34
26 Contoh penerapan <i>seiso</i> 1	35
27 Contoh penerapan <i>seiso</i> 2	35
28 Contoh penerapan <i>seiso</i> 3	35
29 Contoh penerapan <i>seiketsu</i> 1	36
30 Contoh penerapan <i>seiketsu</i> 2	36
31 Contoh penerapan <i>seiketsu</i> 3	37
32 Contoh penerapan <i>shitsuke</i> 1	37
33 Contoh penerapan <i>shitsuke</i> 2	38
34 Contoh penerapan <i>shitsuke</i> 3	38
35 Mesin sekoci	39
36 <i>Cleaning map</i> pada <i>spindel set</i>	39
37 <i>Cleaning map</i> pada <i>van belt</i>	40





38	<i>Bearing 6005 Z</i>	40
39	Priringan otomatis	41
40	Kawat solder	41
41	Pipa besi pejal	42
42	<i>Ass ring spindle</i>	42
43	Mesin <i>netting</i>	43
44	<i>Cleaning map</i> pada <i>lower hook</i>	43
45	<i>Cleaning map</i> pada <i>upper hook</i>	44
46	<i>Plat upper hook</i>	44
47	<i>Pin lower hook</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

1	Waktu pelaksanaan PKL	87
2	Kebutuhan data dan informasi	88
3	<i>Form preventive maintenance</i>	92
4	<i>Form</i> pelumasan mingguan	93
5	<i>Form</i> kerusakan atau hambatan mesin	94
6	<i>Form</i> serah terima perbaikan	94
7	Borang permintaan atau pemesanan <i>spare part</i>	95
8	PO pemesanan <i>spare part</i>	95
9	Data sampah sekoci	96
10	OPL (<i>One Point Lesson</i>) klasifikasi keselamatan	96
11	OPL (<i>One Point Lesson</i>) klasifikasi pengetahuan dasar	97
12	OPL (<i>One Point Lesson</i>) klasifikasi <i>improvement</i>	97
13	OPL (<i>One Point Lesson</i>) klasifikasi kasus gangguan	98
14	<i>Why why analysis</i> 1	99
15	<i>Why why analysis</i> 2	100
16	<i>Why why analysis</i> 3	101
17	<i>Why why analysis</i> 4	102
18	<i>Why why analysis</i> 5	103



|Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

- Dilarang mengumumkan atau memperbarulkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.